

DAFTAR PUSTAKA

- A Muri Yusuf. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian*
- Agustino, Leo 2008. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung. Penerbit Alfabeta.
- Dr. H. A. Rusdiana, M.M. 2015. *Kebijakan Pendidikan; dari Filosofi ke Implementasi*. Grafindo Persad.
- Hasbullah, Muhammad. 2015. *Kebijakan Pendidikan dalam Perspektif Teori, Aplikasi, dan Kondisi Objektif Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Press.
- Imron, A. (2012). *Manajemen Peserta Didik Berbasis sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kartono, K. (2010). *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT Raja
- Moleong. Lexy J (2007) *Metodologi Penelitian kualitatif*. Penerbit PT Remaja New Jersey: Princeton University Press.
- Nurhakim, Haditsa Qur'ani. 2023. "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Sekolah." *JURNAL LENTERA: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi* 22(2):303–13.
- Rawita, I. S. (2010). *Kebijakan Pendidikan Teori, Implementasi dan Monev*. Yogyakarta: PT. Kurnia Alam Semesta.
- Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, Jakarta, Rajawali Pers, 2020, h.200-201
- Sarwirini. (2011). *Kenakalan anak (Juvenile Delinquency): kausalitas dan upaya penanggulangannya*. *Perspektif*, <https://doi.org/10.30742/perspektif.v16i4.87>
- Sri Rahayu, dkk. (2022). *Kontribusi Dana Bantuan Operasional Sekolah dan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah terhadap Mutu pendidikan di Sekolah Dasar Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir*. *Instructional*

- Development Journal (IDJ), 05(02).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif,*
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta
- Sarwirini. (2011). Kenakalan anak (Juvenile Delinquency): kausalitas dan upaya penanggulangannya. Perspektif,
- Rawita, I. S. (2010). Kebijakan Pendidikan Teori, Implementasi dan Monev. Yogyakarta: PT. Kurnia Alam Semesta.
- Imron, A. (2012). Manajemen Peserta Didik Berbasis sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sri Rahayu, dkk. (2022). Kontribusi Dana Bantuan Operasional Sekolah dan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah terhadap Mutu pendidikan di Sekolah Dasar Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Instructional Development Journal (IDJ), 05(02).
- Supriatini, S., Muhdi, M., & Yuliejantiningasih, Y. (2020). Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusi Di Sekolah Dasar Negeri Bolo Kabupaten Demak. Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP), 8(3), 410–425. <https://doi.org/10.26877/jmp.v8i3.5400>
- Gularso, D., & Indrianawati, M. (2022). Kenakalan Siswa Di Sekolah Dasar. Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An, 6(1), 14-23.
- Mahanani, D., Mustari, M., Kurniawansyah, E., & Alqadri, B. (2023). Peran Kepala Sekolah dan Guru Ppkn dalam Implementasi Karakter Disiplin Siswa di Smpn 1 Kuripan. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 8(2), 3.
- Yuswita, D., Halim, A., & Sumianti, S. (2024). Penguatan Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mendukung Diseminasi Peningkatan Nilai-Nilai Moral Siswa pada Jenjang SMP IT Al Kautsar Batam. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI), 4(3), 951-964.
- Fauzi, M. S., & Falah, M. S. (2020). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan

Mutu Pendidikan: Studi Kasus di SMAU 1 Gresik. JM-TBI: Jurnal Manajemen Dan Tarbiyatul Islam, 1(1), 54–76.

Amalia MK., Ita Utami., Elfrida D. (2020). Analisis Pembentukan Karakter Siswa di Sdn Tangerang 15. 4(1), 158– 179.

L

A

M

P

I

R

A

N

PEDOMAN WAWANCARA :

Pada bagian Teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, dan dokumentasi)

A. Wawancara

Adapun yang akan di wawancarakan,yaitu :

a. Wawancara Kepala sekolah

1. Apa saja kebijakan utama yang diterapkan di sekolah ini terkait dengan kedisiplinan dan pembinaan siswa ?
2. Apakah ada program lain yang khusus diterapkan sekolah dalam mencegah dan menanggulangi kenakalan siswa ?
3. Menurut bapak, bagaimana dampak kebijakan yang telah dibuat terhadap perilaku dan kedisiplinan siswa di sekolah?
4. Bagaimana cara sekolah mengevaluasi efektivitas kebijakan dan program yang diterapkan untuk menanggulangi kenakalan siswa ?
5. Apa langkah langkah yang diambil untuk memastikan keberhasilan implementasi kebijakan ?
6. Bagaimana peran guru dan staf sekolah dalam menanggulangi kenakalan siswa dan apakah ada pelatihan khusus?
7. Bagaimana keterlibatan orang tua dan strategi apa yang digunakan untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam menanggulangi kenakalan siswa ?
8. Apa faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan kebijakan sekolah ini?
9. Bagaimana cara mengatasi faktor faktor efektivitas kebijakan sekolah?

b. Wawancara Bidang Kesiswaan

1. Apa saja bentuk kenakalan siswa yang paling sering terjadi?
2. Apa faktor penyebab kenakalan yang sering dilakukan siswa?
3. Bagaimana kesiswaan menangani kasus kenakalan yang berbeda beda?
4. Apakah ada kebijakan lain yang dikeluarkan oleh kesiswaan untuk menanggani kenakalan siswa di SMA Negeri 9 ?
5. Apa kebijakan yang lebih efektif dalam menanggulangi kenakalan siswa tersebut?
6. Bagaimana cara kesiswaan memantau dan memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan efektif?
7. Apakah kebijakan tersebut dirancang untuk menyesuaikan dengan karakter siswa?
8. Apa tantangan dalam penerapan kebijakan yang dibuat serta bagaimana cara menanggapi tantangan tersebut?

c. Wawancara Guru BP/BK

1. Bagaimana peran utama Guru BK dalam menangani kenakalan siswa di SMA Negeri 9?
2. Apa metode konseling yang paling efektif dalam menangani kenakalan siswa ?
3. Apa kendala terbesar dalam menerapkan kebijakan sekolah untuk menangani kenakalan siswa?
4. Apa bentuk kenakalan yang sering ditangani oleh guru Bimbingan konsling?

5. Apa faktor penyebab siswa terlambat masuk sekolah?
6. Apakah ada efek jera terhadap siswa yang rambutnya dipotong dan dirapikan ?
7. Apa saja jenis benda yang biasanya disita oleh pihak sekolah karena melanggar aturan?
8. Apakah penystaan HP selama 1 minggu dan pemanggilan orang tua itu efektif dalam mendorong disiplin penggunaan HP di sekolah?
9. Apa faktor yang menyebabkan siswa sering meninggalkan kelas selama jam pelajaran tanpa izin ?
10. Apakah ada evaluasi atau tindak lanjut yang dilakukan setelah pembuatan surat perjanjian untuk memastikan siswa tidak menggulangi pelanggaran yang sama?
11. Bagaimana tanggapan orang tua saat mereka tau bahwa ada panggilan dari sekolah? Apakah mereka cenderung mendukung kebijakan sekolah atau justru menantang?

d. Wawancara Guru Mata Pelajaran

1. Apakah ibu pernah menerima pemberitahuan dari kesiswaan bahwa anak murid ibu melanggar aturan sekolah?
2. Apa langkah pertama yang diambil saat mengetahui ada siswa yang tidak masuk keterangan?
3. Bagaimana cara memantau dan memastikan siswa melaksanakan piket sesuai jadwal ?

4. Bagaimana bentuk pembinaan siswa/siswa yang dilakukan oleh wali kelas saat mengetahui muridnya melakukan kenakalan ?
5. Seberapa sering siswi dungatkan atau diperiksa mengenai kuku panjang dan kebersihan dari pewarna kuku?
6. Apa jenis peringatan yang diberikan oleh guru mata pelajaran/ wali kelas saat mendapati siswa yang melanggar, apakah itu teguran lisan, tulisan, atau yang lainnya?
7. Apakah ada pengaruh perubahan terhadap setiap sanksi hukuman yang diberikan dalam hasil belajarnya?

e. Wawancara Siswa Nakal

1. Apa pelanggaran yang pernah kalian lakukan?
2. Bagaimana perasaanmu saat diminta untuk melaksanakan piket saat itu juga. apakah kamu merasakan hukuman tersebut adil atau merasa terbebani? dan jenis pelanggaran apa yang pernah karnu lakukan di sekolah?
3. Apakah kamu pernah mengalami penyitaan benda olch sekolah? Jika iya, benda apa yang disita?
4. Apakah kamu pernah makan dan minum saat jam pembelajaran berlangsung. Jika iya Bagaimana cara guru memberikan peringatan kepada kamu?
5. Apakah kamu pernah tidak mengikuti upacara bendera Jika iya, seberapa sering kamu tidak mengikuti upacara bendera dalam satu semester ini?

6. Apa yang kamu pelajari dari pengalaman tersebut. Apakah kamu merasa lebih termotivasi untuk mematuhi aturan sekolah mengenai penggunaan HP?
7. Apakah kamu pernah memakai pewarna rambut yang melanggar aturan sekolah Jika tya, apa alasan kamu memakai pewarna rambut tersebut?
8. Sebagai seorang pelajar, Apakah kamu pernah meninggalkan kelas selama jam pelajaran tanpa izin ?
9. Apakah kamu pernah diminta untuk mengganti pakaian karena melanggar aturan sekolah?
10. Apakah kamu pernah diminta untuk membuat surat perjanjian setelah diketahui mencoret-coret benda milik sekolah?
11. Apakah kamu merasa terbebani dengan kebijakan penyitaan Sepatu sesuai ketentuan dan tidak dikembalikan pihak sekolah dalam mengajarkan anak tentang disiplin dan tanggung jawab?

f. Wawancara siswa yang tidak nakal

1. Menurut kamu, apa saja bentuk kenakalan yang sering kamu lihat?
2. Bagaimana sih tanggapan kamu ketika melihat teman yang melakukan kenakalan yang berbentuk pelanggaran aturan sekolah?
3. Apa yang dapat kamu pelajari dari kasus kasus temanmu yang melanggar aturan hingga di panggil orang tua?
4. Apa kamu pernah dipanggil ke ruang BK terkait kasus kenakalan, meskipun kamu tidak terlibat

5. Apa sih yang membuat kamu tidak mau terlibat dalam kenakalan di sekolah?
6. Apa saran untuk temanmu yang sering melakukan kenakalan?

B. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan tempat yang akan di observasikan yaitu di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa pertimbangan, antara lain tingginya relevansi objek penelitian dengan fenomena yang terjadi di sekolah tersebut, ketersediaan data yang dibutuhkan, serta kemudahan akses untuk melakukan observasi secara langsung. Yang Dimana sekolah ini menjadi tujuan objek dari penelitian ini, dan berlokasi di Jl. Wr. Supratman, Bentiring, Muara Bangka Hulu, Kota Bengkulu.

C. Dokumentasi

Adapun yang perlu di dokumentasikan pada saat observasi dan wawancara yaitu :

1. Informasi Umum SMA Negeri 9 Kota Bengkulu

Nama sekolah/profil sekolah, visi dan misi sekolah, ekstrakurikuler, akreditasi, fasilitas, struktur, dan program-program sekolah yang berjalan.

2. Deskripsi observasi

Catatan kegiatan yang diamati selama proses observasi, misalnya kegiatan belajar mengajar, interaksi siswa, perilaku, respons siswa serta pihak sekolah terhadap kebijakan yang diterapkan. Selanjutnya Catatan kondisi lingkungan sekolah yang relevan dengan observasi, seperti suasana kelas, fasilitas sekolah.

3. Deskripsi wawancara

Catatan daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden selama wawancara, Catat jawaban responden secara detail, termasuk pendapat, pengalaman, dan saran yang diberikan.

4. Dokumentasi tambahan

Pengambilan foto atau video, rekaman yang mendukung hasil observasi dan wawancara, dengan memperhatikan etika dan izin yang diperlukan.

5. Analisis Awal

Catatan interpretasi awal dan kesimpulan sementara berdasarkan hasil observasi dan wawancara. Identifikasi pola dan tren yang muncul dari data yang dikumpulkan selama observasi dan wawancara di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu.







SMA Negeri 9 Kota Bengkulu



Pengantaran surat izin penelitian



Wawancara Kepala Sekolah



Wawancara bidang Kesiswaan



Wawancara guru BP/BK sekaligus wali kelas X4



Wawancara Guru Mata Pelajaran



Wawancara siswa nakal kelas X4



Wawancara siswa yang tidak terlibat kenakalan kelas X4

RIWAYAT HIDUP



Fahmi Oktariana, dilahirkan di Kota Bengkulu pada tanggal 05 Oktober 1999 dari pasangan Ayahanda (Tarmizi) dan ibunda (Rosmawati). Penulis merupakan anak keempat dari empat bersaudara. Penulis menyelesaikan jenjang Pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 71 Kota Bengkulu pada tahun 2015.

Selanjutnya penulis menyelesaikan Pendidikan Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 17 Kota Bengkulu pada tahun 2018. Menelesaikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu pada tahun 2021.

Dengan niat, ketekunan untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia Pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa bersyukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SEKOLAH DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN SISWA DI SMA NEGERI 9 KOTA BENGKULU TAHUN AJARAN 2024/2025”**